

Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam

Billy Adam Kusuma Adi Saputra¹, Akil², Muhamad Taufik Bintang Kejora³

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}

e-mail: Billyveranda48@gmail.com¹, akil@fai.unsika.ac.id²,

muhamad.taufik@fai.unsika.ac.id³.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas VI di SDN Kalri 2 Kabupaten Karawang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemic Covid 19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif yang melibatkan sampel sebanyak 32 siswa. Pengumpulan data keaktifan belajar menggunakan angket dan untuk hasil belajar menggunakan data sekunder dokumen hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25 mencakup analisis deskriptif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), uji korelasi, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa kelas VI berada pada rata-rata 3,27 menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI secara online dimasa pandemic. Pada KKM 75 yang ditetapkan hasil belajar berada pada rata-rata 78,13. Ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring di masa pandemic berada pada kategori cukup. Hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai signifikansi $(0,002) < sig. (0,05)$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI. Koefisien determinasi sebesar 0,535 menunjukkan besarnya prosentase pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI adalah sebesar 53,3%.

Kata kunci: Keaktifan Belajar, hasil Belajar, PAI, Pandemic.

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning activities and the learning outcomes of sixth grade elementary school students at SDN Kalri 2, Karawang Regency in the subject of Islamic Religious Education during the Covid 19 pandemic. This study uses a correlative quantitative approach with a sample of 32 students. Data collection of learning activities using questionnaires and learning outcomes using secondary student learning outcomes document data. Data analysis using SPSS version 25 includes descriptive analysis, assumption test (normality test and linearity test), correlation test, and determination test. The results of the study showed that the average learning activity of class VI students was 3.27, indicating that students were quite active in participating in online PAI learning during the pandemic. At KKM 75, learning outcomes are set at an average of 78.13. This shows that classically, student learning outcomes in PAI learning are brave during the pandemic are in the sufficient category. The results of the significance test obtained a significance value $(0.002) < sig. (0.05)$ indicates H_0 is rejected and whether there is an influence of learning activities on PAI learning outcomes. The coefficient of determination of 0.535 indicates the magnitude of the effect of learning activities on PAI learning outcomes is 53.3%.

Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, PAI, Pandemic.

PENDAHULUAN

Pembelajaran online atau daring dari rumah (*learning from home*) diberlakukan sebagai solusi permasalahan dalam pembelajaran PAI di masa pandemic Covid-19. Intruksi tersebut merupakan aktualisasi Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadhiem Makarim tertanggal 24 Maret 2020 (Susanna, 2020). Wajah potret Pendidikan Agama Islam

pun berubah secara revolusioner. Pembelajaran tatap muka harus secara cepat digantikan dengan pembelajaran online secara jarak jauh dan dilaksanakan di rumah. (Anugrahana, 2020). Laporan menunjukkan bahwa sekitar 3,4 juta guru dan tidak kurang dari 56 juta siswa terkena dampak pandemic dan menjadikan pembelajaran online sebagai pendekatan dan metode yang harus mereka jalani selama pandemic ini.

Sebagian besar guru maupun siswa selama semester awal mengalami kesulitan beradaptasi dan kesulitan mengikuti perubahan terutama bagi mereka yang tidak memiliki fasilitas dan kurangnya kemahiran mengaplikasikan teknologi pembelajaran daring. Transformasi pendidikan di masa pandemic menghadirkan berbagai kendala bagi siswa, karena sejauh ini mereka sudah terbiasa menjalani pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring dirasakan sesuatu yang asing dan baru bagi mereka, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI (Al Halik & Aini, 2020). Keaktifan belajar siswa yang belum optimal tentunya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa (Rahmanto & Bunyamin, 2020). Senada dengan itu, Junita (2019) mengemukakan keberhasilan belajar siswa di pengaruhi keaktifan dan kemandirian belajar siswa. Semakin tinggi tingkat keaktifan siswa maka semakin besar hasil yang diperolehnya (Septiani & Kejora, 2021).

Studi pendahuluan pada pembelajaran PAI di SDN Klari 2 kabupaten Karawang, menunjukkan adanya permasalahan dengan hasil belajar siswa di kelas VI. Dari total 32 orang siswa sebanyak 46,88% atau (15 orang siswa) memperoleh nilai tes ulangan harian berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Kuantitas siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dalam hasil belajar PAI ini tentunya catatan kasus permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring di masa pandemic.

Temuan lain dari studi pendahuluan adalah kondusifitas suasana belajar yang menyenangkan menjadi hal yang sulit bagi guru. Siswa masih belum terlibat aktif, kuantitas kehadiran siswa yang rendah, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak peduli dengan intruksi, tugas yang tidak dikerjakan dan terkadang tidak hadir dalam kelas online. Azhariyah, (2018) menjelaskan bahwa keaktifan belajar online dapat teramati dari aktivitas fisik dari kuantitas aktifnya siswa merespon dikelas, tugas yang dikumpulkan, menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik. Sedangkan dari aktivitas psikis dapat diamati dari cara siswa menjawab baik pada tugas yang diberikan ataupun pada saat tanya jawab dimana siswa mampu mengingat pelajaran, memecahkan masalah, membuat simpulan dan sebagainya (Novita et al., 2021).

Fadjrin (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 76,7%. Ningsih (2018) dalam penelitiannya menemukan besarnya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,2%, demikian pula Kurniawati et al (2017) menyatakan besarnya pengaruh 70,02%. Hasil kajian penelitian sebelumnya tersebut memperkuat asumsi yang melahirkan sebuah hipotesis bahwa rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VI di SDN Klari 2 dipengaruhi keaktifan belajar selama masa pandemic. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi objektif pembelajaran PAI di masa pandemic sehingga menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar

METODE

Penelitian ini melibatkan sampel 32 siswa kelas VI SDN Klari 2 kabupaten Karawang. Penelitian merupakan field research (Creswell, 2014) dengan metode kuantitatif korelatif satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent* (Sugiyono, 2016). Maka dalam penelitian kuantitatif sejak awal harus sudah jelas bagaimana mengkuifikasi (mengangkakan) data-data yang akan dikumpulkan, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis dengan menggunakan statistic (Suharsaputra, 2012). Pengumpulan data menggunakan instrument angket untuk variabel X (keaktifan belajar) dan data sekunder berupa dokumen nilai PAI siswa untuk variabel hasil belajar PAI yang diambil dari guru PAI kelas VI SDN Klari 2 kabupaten Karawang.

Skala Likert (1-5) digunakan pada angket. Data kemudian dianalisis untuk diinterpretasikan sesuai dengan tabel kriteria penilaian persentase skor sebagai berikut (Asmawati & Bintang Kejora, 2020):

Tabel 1. Kriteria Penilaian Skor Penelitian

No	Rentang Nilai/Skor	Kriteria
1.	1,00 – 1,80	Tidak Baik
2.	1,81 – 2,60	Kurang Baik
3.	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Analisis data menggunakan software SPSS meliputi analisis deskriptif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), uji korelasi, uji signifikansi, dan uji determinasi. Dan untuk keperluan analisis data hasil belajar siswa ditetapkan standar KKM 75 dengan interpretasi sebagai berikut:

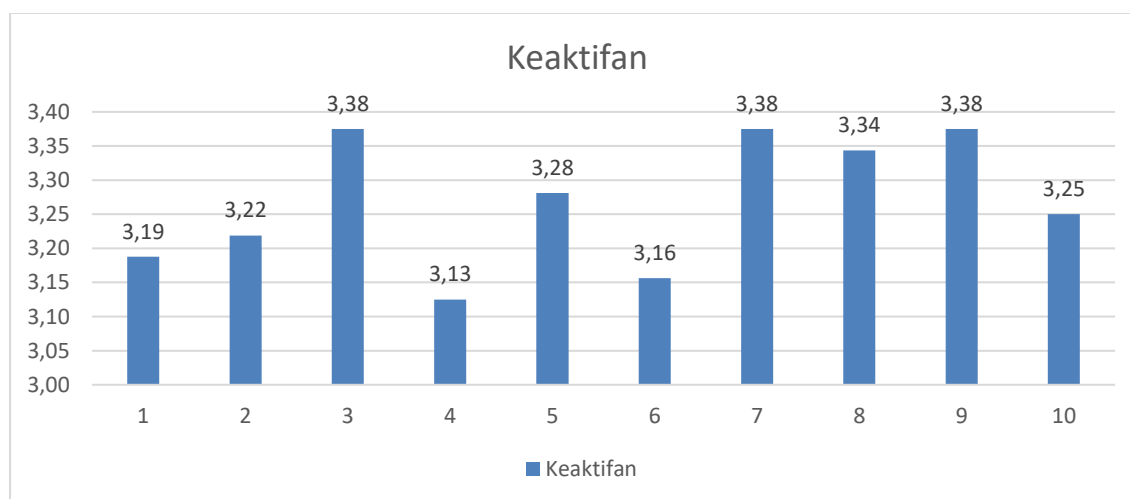
Tabel 2. Rentang KKM

No	Rentang Nilai/Skor	Kriteria
1.	< 75	Kurang
2.	75,00 – 83,33	Cukup
3.	83,34 – 91,66	Baik
4.	91,67-100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keaktifan Belajar

Pengumpulan data kemandirian belajar dilaksanakan dengan memberikan angket secara online berbantuan Googleform yang mengacu pada indikator mencakup: 1) kehadiran siswa dalam kelas (online), 2) keikutsertaan pembelajaran secara tuntas, 3) menyimak pembelajaran, 4) mencatat pembelajaran, 5) mengerjakan tugas, 6) mengumpulkan tugas, 7) aktif bertanya, 8) aktif berdiskusi, 9) mereview kembali materi, dan 10) disiplin dan tepat waktu. Hasil pengumpulan data kemudian dapat dianalisis dan deskripsikan melalui tabel di bawah ini:



Gambar 1. Keaktifan Belajar

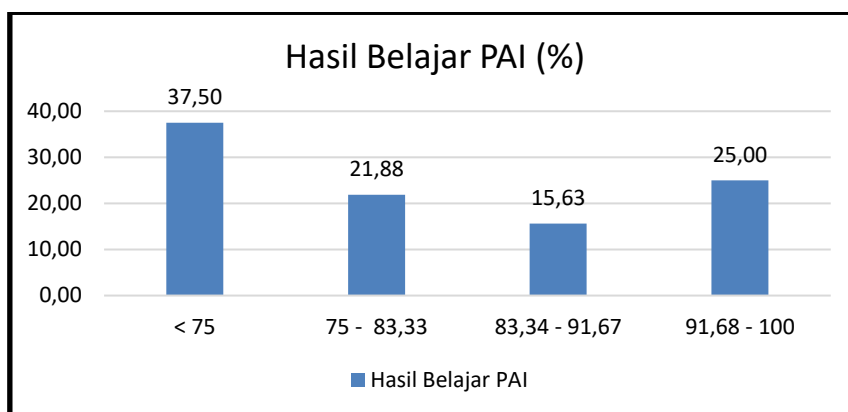
Keterangan:

- 1) kehadiran siswa dalam kelas (online)
- 2) keikutsertaan pembelajaran secara tuntas
- 3) menyimak pembelajaran
- 4) mencatat pembelajaran
- 5) mengerjakan tugas
- 6) mengumpulkan tugas
- 7) aktif bertanya
- 8) aktif berdiskusi
- 9) mereview kembali materi, dan
- 10) disiplin dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara kumulatif rata-rata keaktifan belajar adalah 3,27 menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI secara online dimasa pandemic. Terdapat 7 orang siswa sangat aktif (20,31%), 4 orang siswa aktif (12,19%), 13 orang siswa cukup aktif (41,56%), dan 8 orang siswa kurang aktif (25,94%). Dari 10 indikator yang dilakukan pengukuran dan pengumpulan data menunjukkan semua berada pada kategori cukup.

Hasil Belajar PAI

Pengumpulan data hasil belajar PAI diambil dari data sekiunder dengan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa dari guru PAI kelas VI SDN Klari 2. Hasil belajar siswa secara klasikal dilaporkan sebagai berikut:



Tabel 3. Hasil Belajar

Nilai Ketuntasan kriteria minimal (KKM) adalah 75 untuk mata pelajaran PAI. Dari 32 orang siswa, terdapat 12 orang siswa (37,50%) memperoleh hasil belajar kurang (di bawah KKM), 7 orang siswa (21,88%) memperoleh hasil belajar cukup baik, 5 orang siswa (15,63%) dengan hasil belajar baik, dan 8 orang siswa (25,00%) dengan hasil belajar sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar, secara kumulatif rata-rata hasil belajar adalah 78,13. Ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring di masa pandemic berada pada kategori cukup.

Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar PAI

Tahap selanjutnya adalah menganalisa pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI secara daring di masa pandemic Covid-19. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI.
- H_a : Terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas data keaktifan belajar dan hasil belajar. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Asumsi

No	Variabel	Uji Normalitas		Uji Homogenitas	
		Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil	Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil
1	Kemandirian Belajar	0,558	Normal	0,513	Linear
2	Hasil Belajar	0,872	Normal		

Hasil uji normalitas menunjukkan data variable kemandirian dan hasil belajar berdistribusi normal. Demikian juga hasil uji linearitas kedua data variable pun menunjukkan hasil linear. Dengan demikian maka uji selanjutnya menggunakan uji parametrik. Berikutnya adalah melakukan analisis uji korelasi parametrik menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji korelasi dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Korelasi

Correlations			
		Keaktifan	Hasil Belajar
Keaktifan	Pearson Correlation	1	.000
	Sig. (2-tailed)		.732
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.000	1
	Sig. (2-tailed)	.732	
	N	32	32

Hasil analisa korelasi dengan menggunakan Correlations Product Moment Pearson menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < \alpha < 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar PAI. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,732 dengan korelasi positif. Artinya apabila keaktifan belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, apabila keaktifan belajar siswa menurun, maka akan terjadi penurunan hasil belajar.

Tabel 6. Uji Signifikansi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.409	1	.409	8.471	.002 ^a
	Residual	3.535	30	.118		
	Total	3.944	31			
a. Predictors: (Constant), X						
b. Dependent Variable: Y						

Hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai signifikansi (0,002) < sig. (0,05) menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI.

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.783	4.619
a. Predictors: (Constant), kemandirian				

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R (0,732) dengan R² (0,535). Koefisien determinasi sebesar 0,535 menunjukkan besarnya prosentase pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI adalah sebesar 53,3%.

Hasil penelitian penulis menunjukkan adanya pengaruh signifikan sebesar 53,5% keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian penulis sejalan dengan penelitian Fadrijin (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 76,7%. Ningsih (2018) dalam penelitiannya menemukan besarnya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,2%, demikian pula Kurniawati et al (2017) menyatakan besarnya pengaruh 70,02%.

Hasil lainnya adalah penelitian Ningsih & Nurrahma (2016) bahwa individu yang memiliki kemandirian dan keaktifan belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar akan lebih cenderung memiliki intensitas proses belajar yang tinggi. Adapun tujuan yang akan dicapai individu tersebut adalah hasil dari belajar itu sendiri, baik dalam bentuk hasil belajar atau prestasi belajar. Sementara hasil penelitian Aliyyah et al (2017) menunjukkan adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 53,50% sedangkan 46,50% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh dari variabel lain tersebut bisa meliputi minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya kemandirian belajar saja, tetapi meliputi faktor minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan faktor-faktor lain yang bersumber dari dalam diri siswa.

Hal yang tak kalah penting dalam upaya peningkatan prestasi belajar adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Keaktifan belajar merupakan keharusan dan tuntutan dalam pendidikan saat ini. Secara umum, ada beberapa alasan yang berkaitan dengan pentingnya keaktifan belajar bagi siswa seperti, pentingnya pembelajaran aktif bagi siswa dalam proses pembelajaran karena tuntutan kurikulum agar siswa dapat menghadapi persoalan di dalam kelas maupun di luar kelas yang semakin kompleks dan mengurangi kesuitan belajar siswa dan ketergantungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Fahradina et al., 2014).

Keaktifan belajar sangat penting bagi siswa dalam upaya meminimalisir fenomena-fenomena belajar, seperti : tidak betah belajar lama di kelas atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, pasif di dalam kelas. Keaktifan belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa mau aktif di dalam proses pembelajaran yang ada. Dengan terwujudnya keaktifan belajar yang baik tentunya akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan prestasi belajar siswa (Suhendri, 2011).

SIMPULAN

Pembelajaran daring menjadi model pembelajaran yang diimplmentasikan dalam pembelajaran PAI selama masa pandemic pada siswa kelas VI di SDN Klari 2 Kabupaten Karawang. Keaktifan belajar siswa menjadi salah satu faktor dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. keaktifan belajar siswa kelas VI berada pada rata-raat 3,27 menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI secara online dimasa pandemic. Pada KKM 75 yang ditetapkan hasil belajar berada pada rata-rata 78,13. Ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring di masa pandemic berada pada kategori cukup. Hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai signifikansi (0,002) < sig. (0,05) menunjukkan H0 ditolak dan Ha terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil

belajar PAI. Koefisien determinasi sebesar 0,535 menunjukkan besarnya prosentase pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI adalah sebesar 53,3%. Keaktifan belajar menjadi kompetensi yang harus dimiliki siswa di tengah kondisi pembelajaran daring dan tuntutan kurikulum pendidikan agar siswa dapat menghadapi persoalan di dalam kelas maupun di luar kelas yang semakin kompleks dan mengurangi ketergantungan siswa dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam mengevaluasi dan perbaikan pembelajaran PAI di masa pandemic. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan kajian, focus dan variable yang lebih luas sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Halik, & Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(2), 131–141. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1887>
- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, D. A. (2017). *the Influence of Independence Learning To Natural Sciences Learning Outcomes*. 126–143.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Asmawati, E., & Bintang Kejora, M. T. (2020). The Effect of Using Simple Aircraft Concrete Media on the Mastery of Concepts in Inquiry Science Learning in Elementary School Students. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(2), 150–168. <https://doi.org/10.18326/mdr.v12i2.150-168>
- Azhariyah, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX MTs Negeri Gemolong. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 2(2). <https://doi.org/10.21043/ji.v2i2.4301>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. SAGE Publication. Inc.
- Fadjrin, N. N. (2017). Hubungan Keaktifan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *JURNAL ILMIAH MATHGRAM Program Studi Matematika*, 2(01), 1–8. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/mthg/article/view/169>
- Fahradina, N., Ansari, B. ., & Saiman. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Nova. *Jurnal Didaktik Matematika*, 01(01), 303–323.
- Junita, R. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 7(2), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kurniawati, Y., Ngadimin, & Farhan, A. (2017). Hubungan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 243–246. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/3053>
- Ningsih, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 61–66.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Novita, Kejora, & Akil. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam

- Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Ediukatif*, 3(5), 2961–2970.
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(November), 119–135.
- Septiani, A., & Kejora, M. T. B. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Tingkat Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa*. 3(5), 2594–2606.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Refika Adhitama.
- Susanna, D. (2020). When will the COVID-19 pandemic in indonesia end? *Kesmas*, 15(4), 160–162. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I4.4361>